



DIMASATRA

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Journal homepage: <https://ejournal.upi.edu/index.php/dimasatra>



Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar BIPA Berbasis Kurikulum Internasional bagi Mahasiswa di Jawa Barat

Eka Rahmat Fauzy^{1*}, Ida Widia, Lilis², Siti Sulistyarningsih³, Yeti Mulyati⁴, Mochamad Whilky Rizkyanfi⁵, Alzena Nabilah Zufar⁶, Wulan Febiana⁷, Tiara Adinda Sulaeman⁸

^{1,3,4,6,7,8} Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra,
Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

^{2,5} Pendidikan Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing, Sekolah Pascasarjana,
Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

*Correspondence: E-mail: ekarahmatfauzy@upi.edu

ABSTRACT

The existence of Satuan Pendidikan Kerja sama (SPK) or cooperative education units is increasingly prevalent in Indonesia. SPK generally refers to the international curriculum, but is still required to include several subjects from the national curriculum, including Indonesian language lessons. Unfortunately, the procurement of Indonesian language teaching materials based on the international curriculum is still limited, and the provision in college obtained by students as prospective developers of these teaching materials is not always adequate. This situation is both a challenge and an opportunity, especially for students in West Java which covers almost 90 active SPKs. Thus, this training is considered relevant as an effort to strengthen the competence of students to become competent BIPA teachers. This training collaborated academics at universities and practitioners at SPK with expertise in BIPA and IB-DP curriculum sectors relevant to the expected goals. The participants took part in a series of theoretical and practical activities to gain a richer experience. Ultimately, it was found that most candidates have to deal with internal and external challenges to handle the situations. Environment, especially the study program, also has the opportunity to improve future candidates' competence.

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted/Received Dec 2024

First Revised March 2025

Accepted March 2025

Publication Date April 2025

Keyword:

BIPA, International Curriculum,
Teaching Materials, SPK.

ABSTRAK

Keberadaan Satuan Pendidikan Kerja Sama (SPK) semakin marak di Indonesia. SPK pada umumnya mengacu pada kurikulum internasional, namun tetap dituntut untuk mengikutsertakan beberapa mata kuliah dari kurikulum nasional, termasuk mata kuliah bahasa Indonesia. Sayangnya, pengadaan bahan ajar bahasa Indonesia yang berbasis kurikulum internasional masih terbatas, dan penyediaan di perguruan tinggi yang diperoleh mahasiswa sebagai calon pengembang bahan ajar tersebut belum selalu memadai. Keadaan ini menjadi tantangan sekaligus peluang, khususnya bagi mahasiswa di Jawa Barat yang meliputi hampir 90 SPK yang masih aktif. Dengan demikian, pelatihan ini dinilai relevan sebagai salah satu upaya penguatan kompetensi mahasiswa untuk menjadi guru BIPA yang kompeten. Pelatihan ini menggandeng akademisi di perguruan tinggi dan praktisi di SPK yang memiliki keahlian di bidang kurikulum BIPA dan IB-DP yang relevan dengan tujuan yang diharapkan. Para peserta mengikuti serangkaian kegiatan teori dan praktik untuk mendapatkan pengalaman yang lebih kaya. Pada akhirnya, ditemukan bahwa sebagian besar kandidat harus berhadapan dengan tantangan internal dan eksternal untuk mengatasi situasi tersebut. Lingkungan, khususnya program studi, juga berpeluang untuk meningkatkan kompetensi kandidat di masa mendatang.

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Dikirim/Diterima Desember 2024

Revisi Pertama Maret 2025

Diterima Maret 2025

Publikasi April 2025

Katakunci:

BIPA, International Curriculum,

Teaching Materials, SPK.

1. INTRODUCTION

Keberadaan Satuan Pendidikan Kerja sama (SPK), yaitu satuan pendidikan yang dikelola oleh lembaga pendidikan asing yang terakreditasi/ diakui di negaranya bersama lembaga pendidikan di Indonesia (formal maupun nonformal), semakin marak di Indonesia ([Direktorat Sekolah Dasar, 2020](#); [Hamid & Mulyati, 2020](#)). Terutama di Jawa Barat, yang terus meningkat. Pembelajaran di SPK merupakan hasil kerjasama antara lembaga pendidikan asing dan Indonesia, umumnya mengadopsi kurikulum internasional namun tetap memasukkan unsur kurikulum nasional, termasuk Bahasa Indonesia ([Andriyanto et al., 2021](#); [Rahayu et al., 2023](#)). Meskipun begitu, ketersediaan bahan ajar Bahasa Indonesia yang sesuai dengan konteks internasional dan kebutuhan pembelajaran BIPA di SPK masih terbatas ([Hamid & Mulyati, 2020](#)). Kondisi ini menjadi tantangan sekaligus peluang bagi pengajar dan calon pengajar BIPA, khususnya di wilayah Jawa Barat yang memiliki hamper 90 SPK berstatus aktif ([Kobul, 2023](#)).

Table 1. Satuan Pendidikan Kerja Sama di Jawa Barat yang Berstatus Aktif

No	Kab/Kota	Jenjang					Jumlah
		KB	TK	SD	SMP	SMA	
1	Kota Bekasi	1	1	3	3	3	11
2	Kota Bogor	2	2	2	1	1	8
3	Kota Depok	0	0	3	3	0	6
4	Kota Bandung	1	2	5	4	5	17
5	Kota Cimahi	0	0	0	1	0	1
6	Kota Cirebon	0	0	2	1	1	4
7	Kab. Bekasi	0	1	3	2	2	8
8	Kab. Bogor	0	1	3	2	1	7
9	Kab. Bandung	1	1	1	1	1	5
10	Kab. Bandung Barat	2	3	4	4	5	17
11	Kab. Purwakarta	0	0	1	1	1	3
Total		7	11	27	24	20	89

Pembelajaran BIPA memiliki karakteristik unik yang menuntut kompetensi khusus pada penyusun bahan ajarnya ([Muliastuti, 2009](#)). Meskipun banyak perguruan tinggi menawarkan program studi BIPA, namun bekal yang diperoleh mahasiswa seringkali belum memadai untuk menjadi pengajar BIPA yang professional termasuk Universitas Pendidikan Indonesia, yang menyelenggarakan perkuliahan ke-BIPA-an bagi para mahasiswanya yang berminat menjadi calon pengajar BIPA. Hal ini dikarenakan kurangnya pengalaman mengajar langsung dan pemahaman lintas budaya ([Kusmiatun & Pratiwi, 2019](#)). Selain itu, pengajar BIPA di lembaga kursus juga perlu memahami kurikulum internasional, yang memerlukan pengembangan kompetensi lebih lanjut ([Dewi, 2023](#); [Elfrida et al., 2020](#)).

Kondisi saat ini menuntut peningkatan kompetensi mahasiswa calon pengajar BIPA untuk mencapai kualitas pendidikan yang sesuai dengan tujuan pembangunan berkelanjutan sesuai dengan target SDG atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang keempat ([Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, 2024](#)). Peningkatan kompetensi ini seyogyanya dapat mendukung pencapaian target TPB kedelapan (pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi) melalui pemerolehan salah satu kompetensi yang dibutuhkan untuk berkarir di SPK, selain di satuan pendidikan nasional. Bagi lembaga, pelatihan ini dapat meningkatkan reputasi dan daya saing di tingkat nasional maupun internasional. UPI sebagai pionir BIPA, dapat berperan lebih aktif dan dapat memberikan kontribusi lebih nyata pada kalangan akademisi dari berbagai universitas di Jawa Barat yang berminat bergiat di bidang BIPA., sekaligus mendukung upaya meraih akreditasi internasional. Dampak positif juga dapat diperoleh untuk pemenuhan akreditasi internasional, seperti yang disampaikan dalam rekomendasi para asesor akreditasi internasional AQAS dari Jerman ([AQAS, 2023](#)) bahwa diperlukan adanya integrasi kompetensi yang terdapat pada kurikulum internasional ke dalam kurikulum program studi di universitas.

Berdasarkan analisis latar belakang, permasalahan utama yang diidentifikasi adalah terbatasnya ketersediaan bahan ajar bahasa Indonesia yang berstandar internasional, kurangnya pembekalan komprehensif mengenai BIPA dalam kurikulum perkuliahan, serta kendala waktu dan sumber daya yang diperlukan untuk memahami dan mengimplementasikan kurikulum internasional dalam konteks pembelajaran BIPA.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan solusi atas permasalahan yang diidentifikasi melalui beberapa langkah strategis. Pertama, kegiatan ini akan membahas secara mendalam Standar Kompetensi Lulusan (SKL)/SKKNI BIPA serta pengembangan bahan ajar yang relevan. Kedua, kegiatan ini akan memperkenalkan kurikulum internasional yang relevan dalam konteks pembelajaran BIPA. Terakhir, kegiatan ini akan memfasilitasi peserta dalam praktik pengembangan bahan ajar BIPA yang berorientasi pada standar internasional.

Luaran utama kegiatan ini adalah rancangan bahan ajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) yang berstandar internasional. Selain itu, kegiatan ini juga akan menghasilkan publikasi ilmiah di jurnal nasional, yang bertujuan untuk menyebarluaskan temuan penelitian dan berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pengajaran BIPA.

2. METHODS

Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu metode penelitian partisipatif. Metode ini melibatkan partisipas aktif dari subjek atau kelompok penelitian. Metode penelitian partisipatoris melibatkan pemangku kebijakan, komunitas, konstituen, dan pengguna dalam proses penelitian ([Vaughn & Jacquez, 2020](#)). Program

pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan metode ceramah, diskusi, pemodelan, dan pengembangan bahan ajar. Pelatihan ini membahas pengembangan bahan ajar BIPA berbasis kurikulum internasional IBDP (*International Baccalaureate Diploma Programme*). Pembahasan materi mencakup SKL dan SKKNI BIPA, pelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum *International Baccalaureate Diploma Programme*, dan bahan ajar BIPA berdasarkan keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis).

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berlokasi di Gedung Balai Bahasa Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung. Pelaksanaan pelatihan dilakukan secara *blended* dengan pertemuan tatap muka di Gedung Balai Bahasa UPI dan tatap maya di *Zoom Meeting*. Media pendukung yang digunakan dalam pelatihan ini yaitu media salindia, aplikasi pembelajaran, survei daring/luring, dan *video conference*. Khalayak dan sasaran utama pelatihan ini adalah mahasiswa yang memiliki potensi dan minat aktif di bidang BIPA, khususnya dari program studi pendidikan bahasa Indonesia, bahasa Inggris, atau bahasa lainnya yang berasal dari sejumlah perguruan tinggi di Jawa Barat.

Table 2. Rincian Kegiatan PkM

Nama Kegiatan	Waktu Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Perencanaan kegiatan	April – Juni 2024	Perencanaan kegiatan dilaksanakan dalam empat tahap, yaitu pembentukan panitia, persiapan konsep pelatihan dan pematerian, persiapan tempat dan publikasi; akomodasi; dan sarana prasarana kegiatan; serta persiapan fasilitas penunjang dan perizinan, dll.
Pelaksanaan kegiatan	Juli – Agustus 2024	Pelaksanaan kegiatan Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) Berbasis Kurikulum Internasional.
Evaluasi kegiatan	Agustus– Oktober 2024	Kegiatan evaluasi dilakukan dengan tiga tahap yaitu rapat evaluasi pasca kegiatan, penyusunan laporan akhir, dan pengerjaan luaran kegiatan.

3. RESULTS AND DISCUSSION

Tim pelaksana melakukan perencanaan sebanyak empat kegiatan perencanaan dalam rentang waktu bulan April hingga Juni 2024. Perencanaan dilakukan oleh seluruh anggota tim dari kalangan dosen serta mahasiswa yang menjadi panitia teknis pelatihan. Kegiatan perencanaan pertama dilaksanakan pada bulan April 2024 dengan agenda pembentukan panitia. Seluruh anggota tim mengikuti rapat persiapan dan pembagian tugas. Kegiatan perencanaan kedua yaitu persiapan konsep pelatihan dan pemateri dilaksanakan pada bulan

April 2024. Kegiatan perencanaan ketiga dilaksanakan pada bulan April – Mei 2024 dengan agenda persiapan tempat dan publikasi, akomodasi, dan sarana prasarana kegiatan lainnya. Kegiatan perencanaan keempat dilaksanakan pada bulan April – Juni 2024 dengan agenda persiapan fasilitas penunjang, perizinan, dll.

Table 3. Rincian Perencanaan PkM

Rincian Kegiatan	Waktu Kegiatan	Penanggung Jawab
Pembentukan panitia	April 2024	Eka Rahmat Fauzy
Persiapan konsep pelatihan dan pemateri	April 2024	Ida Widia
Persiapan tempat dan publikasi, akomodasi, dan sarana prasarana kegiatan lainnya	April – Mei 2024	Lilis Siti Sulistyaningsih
Persiapan fasilitas penunjang, perizinan, dll.	April – Juni 2024	Nunung Sitaresmi

Kegiatan Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan dilaksanakan selama tiga hari secara *blended* dengan tatap muka dan tatap maya. Kegiatan hari pertama dilaksanakan pada tanggal 16 Juli 2024. Kegiatan dibuka oleh Balai Bahasa Universitas Pendidikan Indonesia. Pelayihan dimulai dengan pemaparan materi yang dipandu oleh moderator. Agenda pematerian dibagi ke dalam tiga sesi yang berdurasi 75-90 menit. Sesi pertama diisi dengan pematerian materi berjudul “SKL dan SKKNI BIPA”. Pematerian selanjutnya diisi dengan materi berjudul “IBDP Indonesian B: *Curriculum Introduction & Material Development for Speaking & Listening*”. Materi ini membahas pelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum *International Baccalaureate Diploma Programme* dan bahan ajarnya dalam keterampilan berbicara dan menyimak. Pematerian ketiga merupakan pematerian terakhir dengan materi berjudul “Pendekatan Konseptual : Keterampilan Membaca dan Menulis dalam Indonesian B”. Materi ini membahas bahan ajar keterampilan membaca dan menulis dalam kurikulum *International Baccalaureate Diploma Programme*. Sesi pematerian diakhiri dengan diskusi dan tanya jawab dengan pembicara. Setelah sesi pematerian berakhir, peserta yang telah dibagi menjadi delapan kelompok melakukan diskusi berkelompok untuk pengerjaan tugas pengembangan bahan ajar BIPA. Diskusi dilakukan selama satu jam secara tatap muka bersama dosen fasilitator. Kegiatan diskusi merupakan kegiatan terakhir dari rangkaian kegiatan pelatihan. Pengerjaan tugas pengembangan bahan ajar BIPA dilanjutkan pada hari kedua dan ketiga yaitu 17 – 18 Juli 2024 secara tatap maya. Peserta menyelesaikan tugas yang telah diberikan serta melakukan

konsultasi dengan dosen fasilitator mengenai tugas yang dikerjakan untuk mendapatkan umpan balik dan rekomendasi.



Figure 1. Poster Kegiatan PkM

Evaluasi dan Tindak Lanjut

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini secara umum sesuai dengan perencanaan, atau mencapai tingkat kesesuaian 100%. Evaluasi dan tindak lanjut terhadap kegiatan pelatihan ini dapat dilakukan dalam dua aspek, yakni proses dan hasil. Aspek proses berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan, materi dari narasumber dan penyampaiannya, korelasi antara materi dengan kebutuhan peserta, fasilitas dan sarana penunjang kegiatan, serta partisipasi peserta. Evaluasi proses ini dilaksanakan oleh kelompok PkM melalui rapat evaluasi pasca kegiatan serta oleh para peserta dengan memberikan tanggapan melalui angket yang disampaikan pada akhir rangkaian kegiatan. Aspek hasil berhubungan dengan praktik pembelajaran sejawat yang dilaksanakan oleh peserta. Tim PkM bertanggung jawab dalam mengevaluasi aspek perencanaan pembelajaran, materi pembelajaran, pemilihan pendekatan atau metode pembelajaran, pemilihan sumber belajar, dan penilaian belajar. Evaluasi ini dilakukan saat kegiatan PkM berlangsung dalam bentuk lokakarya berkelompok karena keterbatasan waktu pelaksanaan kegiatan.

Hambatan dan Solusi

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini tidak mengalami kendala yang besar secara umum. Kendala yang muncul bersifat internal dari kelompok PkM dan bersifat eksternal mitra dan peserta kegiatan. Kendala yang dialami tersebut antara lain adalah *pertama*, kesibukan masing-masing anggota tim; *kedua*, keterbatasan pendanaan; *ketiga*, perubahan kesediaan waktu dari narasumber; *keempat*, respons yang lambat dari undangan kegiatan; dan *kelima*, evaluasi dan tindak lanjut kegiatan yang tertunda.

Tim pelaksana telah mengambil berbagai langkah dalam menghadapi hambatan tersebut. Dalam menyikapi kesibukan masing-masing anggota tim, tim pelaksana membuat kesepakatan dan komitmen, khususnya terkait kesediaan waktu untuk melaksanakan kegiatan PkM. Tim pelaksana melakukan optimalisasi kegiatan rapat persiapan dan pembagian tugas pada seluruh anggota, efisiensi alokasi waktu dan kegiatan, serta penyesuaian alokasi pendanaan. Perubahan kesediaan waktu dari narasumber mendorong tim pelaksana untuk menyesuaikan waktu pelaksanaan PkM ke waktu yang sesuai bagi para narasumber. Ketika undangan kegiatan merespons lambat, tim pelaksana melakukan kontak secara personal dan lebih intensif. Kegiatan evaluasi dan tindak lanjut yang tertunda diatasi dengan pelaksanaan langkah tindak lanjut yang dapat dilaksanakan lebih awal, seperti penyusunan laporan kemajuan, draf laporan akhir, dan luaran kegiatan.

5. REFERENCES

- Andriyanto, O. D., Hardika, M., Yulianto, B., Subandiyah, H., & Tjahjono, T. (2021). Tantangan dan Strategi Pembelajaran BIPA bagi Pemelajar Anak-Anak di Sekolah Satuan Pendidikan Kerjasama. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*, 6(2), 59–66. <https://doi.org/10.21107/metalingua.v6i2.10604>
- AQAS. (2023). *Decision of the AQAS (The Agency for Quality Assurance through Accreditation of Study Programs) Standing Commission*.
- Dewi, L. N. (2023). *Eksplorasi Kurikulum Internasional di Indonesia*. <https://academy.educa.id/teachers/news/2816-eksplorasi-kurikulum-internasional-di-indonesia>
- Direktorat Sekolah Dasar, R. I. (2020). *Satuan Pendidikan Kerjasama (SPK)*. [https://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/satuan-pendidikan-kerjasama-spk#:~:text=Satuan Pendidikan Kerja Sama \(SPK,sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.](https://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/satuan-pendidikan-kerjasama-spk#:~:text=Satuan Pendidikan Kerja Sama (SPK,sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.)
- Elfrida, D., Santosa, H., & Soefijanto, T. A. (2020). Pengaruh Kompetensi Guru dan Implementasi Kurikulum Asing Terhadap Kinerja Guru di Sekolah Internasional Jakarta Utara. *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 4(1), 53. <https://doi.org/10.29240/jsmp.v4i1.1358>
- Hamid, H. H., & Mulyati, Y. (2020). Pengembangan Model Bahan Ajar International Baccalaureate (IB) Unit Intertekstualitas Untuk Program Diploma Sekolah Satuan Pendidikan Kerja Sama (SPK). *Seminar Internasional Riksa Bahasa XIV*, 332–340.
- Kobul, T. I. (2023). *SPK di Provinsi Jawa Barat Tahun 2023*. <https://bangimam-berbagi.blogspot.com/2023/09/spk-di-provinsi-jawa-barat-tahun-2023.html>
- Kusmiatun, A., & Pratiwi, N. (2019). Reaktualisasi pelatihan ke-BIPA-an menuju penyelenggaraan kelas bipa yang berkualitas. ... *Pengajaran Bahasa Indonesia Bagi ...*, 134–149.
- Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, UPI (2024). *Panduan Penelitian dan Pkm Upi*.

- Muliastuti, L. (2009). *Prinsip-Prinsip Metode Pengajaran Bahasa Indonesia* (pp. 1–15).
- Rahayu, S., Haryanto, E., & Ali, M. R. (2023). Manajemen kurikulum sekolah satuan pendidikan kerjasama (SPK) sekolah dasar High Scope Indonesia kota Palembang. *Educational ...*, 1(1). <https://doi.org/20.21595/elementv99i1.paperID>
- Vaughn, L. M., & Jacquez, F. (2020). Participatory research methods—choice points in the research process. *Journal of Participatory Research Methods*, 1(1)